



ISSN 2685-2233

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

## HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS V

*“Kebangkitan Agribisnis  
Pasca Pandemi Covid-19”*

**Aula Fakultas Pertanian Universitas Galuh  
03 April 2021**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS GALUH  
2021**

**PROSIDING**  
**SEMINAR NASIONAL**  
**HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS V**

**"KEBANGKITAN AGRIBISNIS  
PASCA PANDEMI COVID-19"**

**Universitas Galuh, 3 April 2021**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH CIAMIS  
2021**

**Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis V  
"Kebangkitan Agribisnis Pasca Pandemi Covid-19"**

**Susunan Panitia:**

PELINDUNG : Ketua Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis  
Rektor Universitas Galuh  
PENANGGUNGJAWAB : Dekan Fakultas Pertanian Universitas Galuh  
KETUA : Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.  
SEKRETARIS : Benidzar M. Andrie, S.P., M.P.  
BENDAHARA : Saepul Aziz, S.P., M.P.

**SEKSI-SEKSI:**

1. Kesekretariatan  
Ketua : Ir. H. Budi Setia, M.M.  
Anggota : Ali Nurdin, A.Md.  
Rizaldy Irsyad Fathurohman
2. Acara  
Ketua : Ane Novianty, S.P., M.P.  
Anggota : Tiktiek Kurniawati, S.H., M.M.  
Iis Krisnawati, A.Md.  
Heni Herlina, S.T.
3. Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi  
Ketua : Ir. Sudrajat, M.P.  
Anggota : Rian Kurnia, S.P., M.P.  
Irwan Apriansyah  
Risman Risyanto
4. Konsumsi  
Ketua : Yanti Indrawati, S.E.  
Anggota : Anisa Puspiatasari, S.P., M.P.

**Reviewer:**

Dini Rochdiani  
Trisna Insan Noor  
Iwan Setiawan  
Ane Novianty  
Benidzar M. Andrie  
Rian Kurnia  
Ivan Sayid Nurahman

**Editor:**

Agus Yuniawan Isyanto  
Muhamad Nurdin Yusuf  
Budi Setia  
Sudrajat  
Dani Lukman Hakim

**Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis V**  
**Kebangkitan Agribisnis Pasca Pandemi Covid-19**

**ISSN 2685-2233**

**Editor :**

Agus Yuniawan Isyanto (dkk.)

**Desain Sampul :**

Ali Nurdin, A.Md.

**Desain Tata Letak :**

Rizaldy Irsyad Fathurohman  
Irwan Apriansah

**Penerbit :**

Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

**Redaksi :**

Jl. R.E. Martadinata No. 150  
Ciamis 46274  
Tel +622652754011  
Fax +6265776787  
Email: agribisnisfaperta@unigal.ac.id

Cetakan pertama, Mei 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara  
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

## KATA PENGANTAR

Prosiding ini merupakan publikasi dari paparan dan gagasan para pembicara kunci (*keynote speaker*), pembicara tamu (*invited speaker*) dan hasil penelitian dari para pemakalah pada Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis V & *Call for Paper* yang dilaksanakan pada tanggal 3 April 2021 di Universitas Galuh Ciamis.

Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap berbagai sektor khususnya Agribisnis. Hal tersebut merupakan sebuah tantangan dalam mencapai keberhasilan setelah pandemi Covid-19, hal ini lah yang mendasari para peneliti mendiskusikannya dalam kegiatan seminar nasional ini yang bertema “Kebangkitan Agribisnis Pasca Pandemi Covid-19”.

Prosiding seminar nasional ini memuat makalah dari Dr. Ir. Arifin Rudiyanto, MSc (Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional), dan Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani AR. (Rektor Universitas Brawijaya), serta makalah hasil penelitian yang dipresentasikan secara *online (Zoom Meeting)*.

Prosiding ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan penelitian terkait dengan regenerasi petani. Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan prosiding ini.

Ciamis, Juli 2021

Tim Editor

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii

### **KEYNOTE SPEECH**

Kebangkitan Agribisnis Pasca Pandemi Covid-19 Dr. Ir. Arifin Rudiyanto, MSc. (Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional).....	1
---	---

### **SEMINAR NASIONAL**

Prospek Agribisnis Pasca Pandemi Covid-19 Prof. Dr. Ir. Nuhfil hanani AR. (Rektor Universitas Brawijaya) .....	10
--	----

### **SIDANG PARALEL**

#### **BREAKOUT ROOMS ZOOM NO 1**

DAMPAK DAN PERSEPSI BIMBINGAN TEKNIS TEKNOLOGI BUDIDAYA TABULAMPOT PADA PELAKU PERTANIAN PERKOTAAN Chery Soraya Ammatillah, Indarti Puji Lestari, Harun Pratama.....	33
ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERBERASAN DALAM MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN SAAT PANDEMI COVID 19 DI SUMATERA UTARA Mitra Musika Lubis, Darma Bakti, Rahmanta Ginting, dan Sri Fajar Ayu.....	41
PENGARUH SEKTOR PERTANIAN TERHADAP SEKTOR LAINNYA DALAM PDRB SUMATERA UTARA Agung Budi Santoso, Khadijah EL Ramija .....	51
DAMPAK PROGRAM BANTUAN ALSINTAN TERHADAP PRODUKSI TANAMAN JAGUNG Ahmad Makky Ar-Rozi.....	59
POTENSI DAN PERMASALAHAN DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN AGRIBISNIS CABAI MERAH DI PROVINSI SUMATERA UTARA Desi Novita, Tavi Supriana, Sirozujilam, Satia Negara Lubis.....	65
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KUBE-PKH DI KECAMATAN SUKAMANTRI KABUPATEN CIAMIS Tiktek Kurniawati, Ane Novianty, Benidzar M Andrie, Saepul Aziz, Anisa Puspitasari.....	72
ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP EKSPOR KAKAO INDONESIA Diki Marlina, Ernoiz Antriyandarti, Kusnandar.....	79
PENGARUH PEMBERIAN PAKAN HIJAUAN LOKAL TERHADAP PERFORMANS PERTAMBAHAN BOBOT KAMBING DI PULAU PAYUNG, KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU, PROVINSI DKI JAKARTA Syamsu Bahar, Neng Risis Sudolar dan Erna P. Astuti.....	86
RESPON BEBERAPA VARIETAS UNGGUL BARU PADA BUDIDAYA PADI RAMAH LINGKUNGAN Fyannita Perdhana dan Anna Sinaga.....	92

DINAMIKA AKSES PENGUASAAN TANAH, SISTEM USAHA TANI, DAN PILIHAN KOMODITAS: STUDI KASUS DI KAWASAN HUTAN GUNUNG KALEDONG M Gunardi Judawinata, Dianto Bachriadi.....	99
PENGUKURAN KEBERLANJUTAN PANGAN DI PROVINSI JAWA BARAT DENGAN MENGGUNAKAN INVERSE DISTANCE WEIGTED (IDW) Eka Purna Yudha, Trisna Insan Noor, Pandi Pardian, Nur Syamsiyah.....	107
PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHA TERNAK KAMBING PERANAKAN ETAWA DENGAN DAN TANPA PAKAN TAMBAHAN KONSENTRAT Ane Novianty, Benidzar M. Andrie, Agus Yuniawan Isyanto, Anisa Puspitasari, Saepul Aziz.....	116
 <b>BREAKOUT ROOMS ZOOM NO 2</b>	
EFISIENSI TEKNIS USAHATANI PADI LAHAN SAWAH PASANG SURUT DI LOKASI <i>CENTER OF EXCELLENT</i> KAWASAN FOOD ESTATE KALIMANTAN TENGAH Rangga Ditya Yofa, Sri Suharyono, Ahmad Makky Arrozi, Miftahul Azis, Eddy Supriadi Yusuf, Syahyuti.....	121
RESPONS TANAMAN KALE TERHADAP PERLAKUAN JENIS NUTRISI DAN MEDIA AGREGAT PADA BUDIDAYA HIDROPONIK SEDERHANA Nofi A Rokhmah, Lukman Hakim, Meidatia D Anggriani.....	130
DINAMIKA HARGA DAN USAHATANI KENTANG DIENG Miftahul Azis, Rangga Ditya Yofa , Ahmad Makky Arrozi, Eddy Supriyadi Yusuf, Syahyuti.....	137
ANALISIS USAHATANI PADI PASANG SURUT DI KAWASAN FOOD ESTATE KALIMANTAN TENGAH Sri Suharyono, Syahyuti, Rangga Ditya Yofa, Ahmad Makky Arrozi, Miftahul Azis, Eddy Supriyadi Yusuf.....	146
ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SALIBU DI NAGARI SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR Dwi Evaliza, Syahyana Raesi, Nuraini Budi Astuti, Rafnel Azhari.....	153
ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CABAI MERAH BESAR (CAPSINUM ANNUM L) DI KECAMATAN PACET KABUPATEN CIANJUR Endang Pudji Astuti, Lira Mailena.....	160
ANALISIS TITIK IMPAS USAHATANI CABAI RAWIT DI KECAMATAN CIGALONTANG Anisa Puspitasari*, Muhammad Nurdin Yusuf, Ane Novianty, Saepul Azis, Tiekteik Kurniawati, Ivan Sayid Nurahman, Rian Kurnia, Benidzar M. Andrie.....	169
ANALISIS KINERJA PENYEBARAN DAN PERMASALAHAN PENGGUNAAN VARIETAS UNGGUL KEDELAI DI KABUPATEN CIANJUR PROVINSI JAWA BARAT Chairul Muslim, Resty Puspa Perdana, Adang Agustian .....	173
POLA PEMANFAATAN ALAT MESIN PERTANIAN DI KABUPATEN SAMBAS KALIMANTAN BARAT Melia Puspitasari dan Dadan Permana.....	181

PERTUMBUHAN DAN HASIL MICROGREEN SELADA PADA BEBERAPA JENIS NUTRISI DAN MEDIA TANAM YANG DIBUDIDAYAKAN SECARA OUTDOOR Indarti Puji Lestari, Iskandar Zulkarnaen, Diah Pangesti.....	191
PENGARUH VARIASI BUMBU DAN LAMA PENYIMPANAN TERHADAP TINGKAT KESUKAAN DAN KANDUNGAN PROTEIN TEMPE BACEM Andi Maslia Tenrisau Adam, Rosmiati, Iskandar Alwan.....	198
INTENSITAS PENGGUNAAN LAHAN KERING PADA TANAMAN JAGUNG DI KABUPATEN MAJALENGKA Ida Marina, Adi Oksifa Rahma Harti, Syafrullah Salman.....	207
KORELASI KOMPONEN PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH PADA APLIKASI PEMUPUKAN NPK Kiki Kusyaeri Hamdani dan Heru Susanto.....	213
 <b>BREAKOUT ROOMS ZOOM NO 3</b>	
PENGERINGAN BAWANG MERAH MENGGUNAKAN IN STORE DRYING MENEKAN WAKTU DAN BIAYA Heru Susanto, Dian Histifarina, dan Dika Kadarwati.....	217
POTENSI EKONOMI USAHA TERNAK KELINCI PEDAGING DI DATARAN RENDAH Wylla Sylvia Maharani, Neng Riris Sudolar, Syamsu Bahar.....	224
BUDIDAYA UBI KAYU DI DAERAH KARST GUNUNGKIDUL D.I. YOGYAKARTA Arif Anshori, Tri Endar Suswatiningih dan Purwadi.....	231
KAJIAN BEBERAPA VUB DENGAN PAKET TEKNOLOGI LARGO SUPER PADA LAHAN MARGINAL DI JAWA BARAT Yanto Surdianto, Bambang Sunandar, Kurnia, Agus Nurawan dan Nana Sutrisna.....	236
PEMANFAATAN ALAT PANEN COMBINE HARVESTER DI KECAMATAN UJUNGJAYA KABUPATEN SUMEDANG Kurnia, Dini Rochdiani, dan Eti Suminartika.....	244
PERSEPSI PETERNAK TERHADAP INOVASI TEKNOLOGI PETERNAKAN MENDUKUNG KINERJA PRODUKSI DAN REPRODUKSI TERNAK SAPI POTONG Erni Gustiani dan Yayan Rismayanti.....	254
INTRODUKSI FORMULASI PAKAN KONSENTRAT UNTUK MENINGKATKAN PBBH SAPI POTONG DI WILAYAH KOORPORASI BRAHMAN SEJAHTERA – KABUPATEN SUBANG Siti Lia Mulijanti, Erni Gustiani dan Taemi Fahmi.....	263
KERAGAAN PRODUKSI, DISTRIBUSI DAN KETERSEDIAAN BENIH VUB KEDELAI DI SENTRA PRODUKSI KEDELAI Amalia Ulpah, Catur Oktavian Indri.....	272
PENGARUH PROFIL EMOSI DAN SENSORI ICE CREAM DARI VCO PROSES BASAH DAN KERING DENGAN PENAMBAHAN KOLANG-KALING Adhitya Yudha Pradhana, Inayah Bamatraf, dan Linda Trivana.....	279
ANALISIS USAHA PEMELIHARAAN TERNAK ITIK DI DESA WINERU KECAMATAN POIGAR KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW PROVINSI SULAWESI UTARA Lidya S. Kalangi, Jolanda K. J. Kalangi.....	290



PENGKAJIAN PENGENDALIAN WERENG BATANG COKLAT (Nilaparvata lugens) PADA TANAMAN PADI Agus Nurawan, Yanto Surdianto.....	296
BUDIDAYA TANAMAN SELEDRI (Apium graveolens L.) SISTEM AQUAPONIK DAN HIDROPONIK di DKI Jakarta Emi Sugartini, Maryam Nadya Britany, Lorenta In Harianto.....	302
USAHATANI SAGU BERKELANJUTAN Asthutiirundu.....	308
KAJIAN BEBERAPA VUB DENGAN PAKET TEKNOLOGI LARGO SUPER PADA LAHAN MARGINAL DI JAWA BARAT Yanto Surdianto, Ratna Sari, Bambang Sunandar, Kurnia, Agus Nurawan dan Nana Sutrisna.....	318
 <b>BREAKOUT ROOMS ZOOM NO 4</b>	
MANAJEMEN RANTAI PASOK BERAS LOKAL DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 Abdul Sabur, Retna Qomariah, Lira Mailena.....	326
ANALISA KONTEN DISEMINASI PANGAN LOKAL PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM Enti Simawati, Diandra Rahma Adinegoro.....	336
BAURAN PEMASARAN PRODUK RAJUNGAN KALENG DI PT. PHILLIPS SEAFOOD INDONESIA KABUPATEN PEMALANG Aisya Ayu Prawitasari, Pujiati Utami.....	345
PEMASARAN KOPI ARABIKA OLEH PETANI DI KABUPATEN ENREKANG DAN TANA TORAJA Diany Faila Sophia Hartatri, Fitria Yuliasmara, Novie Pranata Erdiansyah, Alvin Rizky Ramadhani, Sholahudin Akbar.....	352
RANTAI PASOK DAN SISTEM LOGISTIK UDANG VANAMEI DI PROVINSI BALI Rismutia Hayu Deswati dan Risna Yusuf.....	358
KELAYAKAN USAHATANI SISTEM TUMPANGSARI CABAI MERAH DAN BAWANG MERAH Benidzar M Andrie, Ane Novianty, Anisa Puspitasari, Tiktiak Kurniawati, Saepul Aziz.....	367
RESPON PETANI KEDELAI TERHADAP PROGRAM DESA MANDIRI BENIH DI DESA JATIWARAS KECAMATAN JATIWARAS KABUPATEN TASIKMALAYA Ivan Sayid Nurahman, Sudradjat, Rian Kurnia, Muhamad Nurdin Yusuf, Saepul Aziz, Anisa Puspitasari .....	374
ANALISIS DAYA SAING BIJI KOPI INDONESIA DIPASAR GLOBAL Saepul Aziz, Ivan Sayid Nurahman, Sudradjat, Agus Yuniawan Isyanto, Rian Kurnia, Muhamad Nurdin Yusuf, Budi Setia, Tiktiak Kurniawati, Benidzar M Andrie, Ane Novianty, Anisa Puspitasari.....	382
KERAGAAN USAHATANI KEDELAI PADA AGROEKOSISTEM SAWAH DAN DARAT Rian Kurnia, Muhamad Nurdin Yusuf, Sudrajat , Ivan Sayid Nurahman , Saepul Aziz ..	386

**BREAKOUT ROOMS ZOOM NO 5**

PEMASARAN KOPI PADA ERA KE TIGA DI KABUPATEN KUNINGAN COFFEE MARKETING IN THE THIRD ERA IN KUNINGAN DISTRICT Wachdijono, Akhmad Jaeroni.....	392
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PILIHAN POLA TANAM PADA AGROEKOSISTEM LAHAN SAWAH Rangga Ditya Yofa, Sumaryanto.....	403
STRATEGI PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KORPORASI PETANI Sri Suharyono, Syahyuti, Rangga Ditya Yofa, Miftahul Azis, Eddy S Yusuf, Ahmad Makky Arrozi.....	411
POTENSI, PELUANG DAN TANTANGAN PENERAPAN CORPORATE FARMING DI KECAMATAN JETIS, KABUPATEN BANTUL, YOGYAKARTA Yoshi Tri Sulistyaningsih.....	418
URGENSI TOKO TANI INDONESIA DALAM DISTRIBUSI DAN AKSES KOMODITAS PANGAN Juni Hestina, Iwan Setiajie Anugerah, Sri Wahyuni, dan Erma Suryani.....	426
STRATEGI DISEMINASI INOVASI TEKNOLOGI PERTANIAN DALAM Mendukung HILIRISASI TEKNOLOGI Amalia Ulpah, Enti Sirnawati, Ume Humaedah.....	436
DAMPAK PENDAMPINGAN BERBASIS INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI Mendukung KETAHANAN PANGAN Yennita Sihombing, Slamet Hartanto.....	445
DAMPAK BIMBINGAN TEKNIS TERHADAP PENGETAHUAN PETANI PADA PENINGKATAN PRODUKSI PADI DI KOTA SALATIGA Niluh Putu Ida Arianingsih, Anggi Sahru Romdon, Komalawati.....	454
KELEMBAGAAN KORPORASI PETANI BERBASIS KOMODITAS JAGUNG DI LOMBOK TIMUR NUSA TENGGARA BARAT I Putu Cakra Putra Adnyana, Yohanes Gili Bulu, Mardiana, Sylvia Kusumaputri Utami.....	464
POTENSI PENGEMBANGAN PADI INPARI NUTRIZINC Mendukung PENANGANAN STUNTING DI JAWA BARAT Irma Noviana, Bebet Nurbaeti, Yati Haryati, Tri Hastini.....	473
POTENSI PEMANFAATAN SUMBER PAKAN LOKAL DALAM PENGEMBANGAN USAHA TERNAK SAPI POTONG DI KABUPATEN SUBANG Taemi Fahmi, Erni Gustiani <sup>1</sup> dan Dedi Sugandi.....	482
COCOPEAT, MEDIA TANAM EFEKTIF UNTUK MICROGREEN SELADA BETAWI Ferdhi Isnan Nuryana, Nofi A. Rokhmah, Silla Sisriana.....	490
PEMBIBITAN PEPAYA MERAH DELIMA MENGGUNAKAN NAUNGAN DI KOTA BOGOR Kiki Kusyaeri Hamdani dan Agus Nurawan.....	495
KAPASITAS PETANI PADI SAWAH DALAM MENERAPKAN PERTANIAN ORGANIK DI DESA CIPEUNDEUY KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PURWAKARTA Rohayati Suci Indrianingsih, Enok Sumarsih, Riantin Hikmah Widi.....	500

ANALISIS POLA KEMITRAAN DAN KELAYAKAN USAHA TERNAK AYAM KAMPUNG UNGGUL BALITBANGTAN (KUB) Resty Puspa Perdana, Adang Agustian, Chairul Muslim .....	511
ANALISIS KINERJA PENYEBARAN DAN PERMASALAHAN PENGGUNAAN VARIETAS UNGGUL PADI DI KABUPATEN CIANJUR PROVINSI JAWA BARAT Adang Agustian, Resty Puspa Perdana dan Chairul Muslim .....	520

# **ANALISIS TITIK IMPAS USAHATANI CABAI RAWIT DI KECAMATAN CIGALONTANG ANALYSIS OF IMPORT POINT OF CAYENNE PEPPER IN SUBDISTRICT CIGALONTANG**

**Anisa Puspitasari\*, Muhammad Nurdin Yusuf, Ane Novianty, Saepul Azis, Tiekteik Kurniawati,  
Ivan Sayid Nurahman, Rian Kurnia, Benidzar M. Andrie**

Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis  
Jl. R.E Marthadinata No.150 Ciamis 46274  
\*email: [nisapuspita253@gmail.com](mailto:nisapuspita253@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Analisis titik impas dilakukan untuk mengetahui batas nilai produk atau volume produksi usaha mencapai titik impas (tidak untung ataupun tidak rugi). Tujuan penelitian kali ini untuk mengetahui analisis titik impas usahatani cabai rawit merah, dengan 30 responden petani, Teknik pengambilan sample yang digunakan yaitu metode survey. Titik impas dianalisis menggunakan titik impas penerimaan sebesar Rp. 8.942.093, titik impas volume produksi sebesar 178,84 kilogram, dan titik impas harga sebesar Rp. 1.495,24/kg.

Kata kunci : Cabai Rawit, usahatani, titik impas

## **PENDAHULUAN**

Cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura dari famili Solanaceae yang tidak saja memiliki nilai ekonomi tinggi, tetapi juga karena buahnya yang memiliki kombinasi warna, rasa, dan nilai nutrisi yang lengkap (*Kouassi et al, 2012*). Cahyono (2003), mengemukakan bahwa tanaman ini termasuk tanaman semusim atau tanaman berumur pendek yang tumbuh sebagai perdu atau semak, dengan tinggi tanaman dapat mencapai 1,5 m. Cabai merupakan komoditas agribisnis yang besar pengaruhnya terhadap dinamika perekonomian nasional sehingga dimasukkan dalam jajaran komoditas penyumbang inflasi yang terjadi setiap tahun. Angka inflasi tahun 2010 sebesar 6,96 persen dan jenis bahan makanan yang memberikan andil besar dalam inflasi antara lain sebesar 1,29 persen, cabai merah sebesar 0,32 persen, dan cabai rawit sebesar 0,22 persen (BPS, 2018).

Dalam menghadapi peningkatan permintaan cabai rawit yang semakin meningkat petani cabai rawit di Kecamatan Cigalontang perlu upaya peningkatan produksi dan kualitas cabai rawit. Untuk menghasilkan cabai rawit bermutu tinggi dengan harga dan keuntungan yang layak. Sebagai komoditas primadona, harga cabai rawit belakangan ini sangat tinggi, hal ini disebabkan karena harga tanaman cabai rawit sangat tergantung dari pasokannya yang terbilang tidak pernah stabil terutama disebabkan hasil panen cabai yang sering tidak mampu memenuhi tingginya permintaan pasar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui titik impas usahatani cabai rawit merah di Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus, dengan 30 responden petani . Menurut Nazir (2011), studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

Analisis titik impas adalah suatu teknik yang mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume produksi (Karjono, 2017). Analisis titik impas dalam penelitian ini menggunakan persamaan Soekartawi (2006) sebagai berikut :

$$1. \text{ BEP Penerimaan (Rp)} = \frac{FC}{1 - \left(\frac{\text{Biaya variabel}}{\text{harga jual}}\right)}$$

$$2. \text{ BEP Produksi (Rp/kg)} = \frac{\text{BEP Penerimaan}}{\text{Harga}}$$

$$3. \text{ BEP Harga (Rp/kg)} = \frac{TC}{\text{Volume Produksi}}$$

Analisis perubahan harga untuk menentukan batas aman penurunan harga, yaitu dengan membandingkan harga produk cabai pada saat penelitian dengan harga produk cabai pada saat BEP (Suratiah, 2008).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Petani yang dijadikan responden pada penelitian ini berjumlah 30 orang petani yang berusahatani cabai rawit merah yang berpengalaman, petani yang menanam dan menjual cabai rawit akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berbeda.

Indikator yang digunakan dalam menjelaskan petani responden pada Kelompok Tani ini adalah umur, pendidikan, dan, luas lahan.

Kelompok usia tertinggi terdapat pada usia 31 – 40 tahun sebanyak 10 petani atau sebesar 33,33 persen. Kelompok usia ini termasuk ke dalam usia produktif atau usia kerja. Di kecamatan ini juga terdapat petani dengan kelompok usia  $\geq 61$  atau sebesar 26,67 persen. Hal ini menggambarkan bahwa petani yang berusia relatif tua ( $\leq 61$  tahun) juga masih mampu untuk mengelola lahan untuk kebutuhan hidup.

Petani responden memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi karena ada beberapa petani yang sudah menyelesaikan pendidikan hingga ke tingkat perguruan tinggi. Persentase pendidikan petani responden tertinggi pada penelitian ini adalah sekolah dasar pada umumnya petani memiliki tingkat pendidikan sekolah dasar sebesar 43,33 persen, sedangkan persentase terendah adalah tingkat perguruan tinggi yaitu 6,67 persen.

Rata-rata luas lahan yang digarap petani responden sebesar 0,649 hektar dengan luas lahan terkecil adalah 0,1 hektar dan luas terbesar adalah 4 hektar. Status kepemilikan lahan petani responden sebagian besar merupakan milik sendiri dengan persentase sebesar 90 persen dan 10 persen merupakan lahan sewa.

Analisis yang dilakukan pada penelitian kali ini yaitu Titik impas dalam penerimaan (Rp) Suratiah, 2015, Titik impas dalam penerimaan adalah menggambarkan hasil penerimaan yang harus dihasilkan dalam usahatani agar tidak mengalami kerugian. Titik impas penerimaan minimum yang harus diterima dalam usahatani agar tidak mengalami kerugian sebesar Rp. 8.942.093., sedangkan untuk titik impas produksi sebesar 178,84 Kg, perlunya menganalisis jumlah volume produksi menurut Suratiah 2015, Titik impas volume produksi menggambarkan penerimaan yang harus dihasilkan dalam usahatani agar tidak mengalami kerugian. Analisis perubahan harga untuk menentukan batas

aman penurunan harga, yaitu dengan membandingkan harga produk beras pada saat penelitian dengan harga produk beras pada saat BEP (Suratiyah, 2015). Titik impas harga pada penelitian ini sebesar Rp. 1.495,24/Kg. dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis titik impas usahatani cabai rawit

No	Komponen	Jumlah	Harga	Nilai	Persentase
A	Biaya Tunai (TVC)				
1	Benih	88	23.000	2.024.000	2,74
2	Pupuk kandang(kg)	7621	1.500	11.431.500	15,50
3	Pupuk NPK (kg)	309	3.250	1.004.250	1,36
4	Pupuk SP-36	231	2.200	508.200	0,69
5	Pupuk KCL (Kg)	262	2.500	655.000	0,89
6	Pestisida (Liter)				
	Winder	6,9	170.000	1.173.000	1,59
	Curacron	9,8	135.000	1.323.000	1,79
	Lanet	5,9	175.000	1.032.500	1,40
	Decis	12,9	165.000	2.128.500	2,89
	Pelengket	8	35.000	280.000	0,38
	Cymbush	8,5	220.000	1.870.000	2,54
7	Nutrisi (Liter)				
	Gandasil B	8,9	40.000	356.000	0,48
	Gandasil D	6,5	45.000	292.500	0,40
	Supergo	10,8	50.000	540.000	0,73
	Atonik	6,5	150.000	975.000	1,32
	Bayfolan	9,3	75.000	697.500	0,95
8	Tenaga kerja luar Keluarga (HOK)	1198	25.000	29.950.000	40,60
9	Sewa lahan			553.333	0,75
10	Turus (Batang)	17.027	500	8.513.500	11,54
11	Tali rafia (Gulung)	22	35.000	770.000	1,04
12	Polybag (kg)	60	40.000	2.400.000	3,25
13	Karung (buah)	226	3.000	678.000	0,92
14	Pajak Lahan			426.667	0,58
	<b>Jumlah Total Biaya Tunai</b>			<b>69.582.450</b>	
B	Biaya Diperhitungkan ( TFC)				
1	Tenaga kerja dalam Keluarga (HOK)	165	25.000	4.125.000	5,59
2	Penyusutan Peralatan			57.700	0,08
	Jumlah Total Biaya Diperhitungkan			<b>4.182.700</b>	
C	<b>Jumlah Total Biaya di Perhitungkan Jumlah Total Biaya (TC)</b>			<b>73.765.150</b>	100
D	Penerimaan (Rp)			<b>130.733.510</b>	
E	Pendapatan (Rp)			<b>118.119.420</b>	
F	Jumlah Produksi			<b>49.333</b>	
G	BEP Penerimaan			<b>8.942.093</b>	
H	BEP Volume Produksi			<b>178</b>	
I	BEP Harga			<b>1.495</b>	

Sumber : Analisis data sekunder, 2021

Hasil perhitungan nilai BEP (titik impas) untuk penerimaan, produksi, dan harga menunjukkan bahwa secara keseluruhan usahatani cabai rawit telah memenuhi kelayakan ekonomi. Nilai BEP

penerimaan, produksi, dan harga lebih kecil dibandingkan nilai penerimaan, produksi, dan harga faktual pada saat penelitian dilakukan. Analisis titik impas dilakukan untuk mengetahui batas nilai produk atau volume produksi usaha mencapai titik impas (tidak untung tidak rugi) (Dewi dkk, 2017). Jika BEP volume produksi lebih besar dari produksi, maka usaha tersebut dinyatakan rugi, dan jika BEP volume produksi lebih kecil dari produksi, maka usaha tersebut dinyatakan untung. Demikian pula untuk BEP harga, dan penerimaan. (Karjono, 2017). Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa usaha cabai rawit di Kecamatan Cigalontang

## **KESIMPULAN**

Titik impas penerimaan sebesar Rp.8.942.093, BEP Volume produksi sebesar 178/Kg dan BEP Harga sebesar Rp. 1.495, 24/kg sehingga usahatani cabai rawit di Kecamatan Cigalontang dinyatakan untung dikarenakan BEP Penerimaan, volume produksi dan harga lebih kecil dari nilai factual.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyono D. 2003. Cabai Rawit Teknik Budidaya dan Analisis Usahatani. Yogyakarta: Kanisius
- Dewi, N.P.H., Satriawan, I.K. dan Wrasiasi, L.P. 2017. Analisis Nilai Tambah Pengolahan dan Kelayakan Finansial Minuman Bubuk Herbal Bawang Berlian (*Eleutherine americana* Merr). *Jurnal REKAYASA DAN MANAJEMEN AGROINDUSTRI* Vol 5 (2) : 67-76.
- Karjono. 2017. Analisis Titik Impas Untuk Menciptakan Efisiensi Produksi Usaha Tani Melon di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Agrotek Ummat* Vol. 4 No. 2 : 67-72.
- Kouassi CK, Koffi-nevry R, Guillaume LY et al. 2012. *Profiles of bioactive compounds of some pepper fruit (Capsicum L.) Varieties grown in Côte d'ivoire. Innovative Romanian Food Biotechnol* 11: 23-31.
- Suratiyah, K., 2008. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Suratiyah, K., 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta

**Daftar Hadir Pemakalah  
SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS V**

<b>No</b>	<b>PEMAKALAH</b>	<b>INSTANSI</b>
1.	Abdul Sabur	BPTP Kalimantan Selatan
2.	Adhitya Yudha Pradhana	Balai Penelitian Tanaman Palma
3.	Adang Agustian	Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian
4.	Agung Budi Santoso	BPTP Sumatera Utara
5.	Agus Nurawan	BPTP Jawa Barat
6.	Ahmad Makky Ar-Rozi	Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian
7.	Aisyah Ayu Prawitasari	Universitas Muhammadiyah Purwokerto
8.	Amalia Ulpah	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP)
9.	Andi Maslia Tenrisau Adam	Universitas Muslim Indonesia
10.	Ane Novianty	Universitas Galuh
11.	Anisa Puspitasari	Universitas Galuh
12.	Arif Anshori	BPTP Yogyakarta
13.	Asthutiirundu	Balai Penelitian Tanaman Palma
14.	Benidzar M Andrie	Universitas Galuh
15.	Chairul Muslim	Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian
16.	Chery Soraya Ammatillah	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta, Badan Litbang Kementan
17.	Desi Novita	Universitas Islam Sumatera Utara
18.	Diany Faila Sophia Hartatri	Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia
19.	Diki Marlina	Universitas Sebelas Maret
20.	Dwi Evaliza	Universitas Andalas
21.	Eka Purna Yudha	Universitas Padjadjaran
22.	Emi Sugiartini	BPTP Jakarta
23.	Endang Pudji Astuti	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP)
24.	Enti Sirnawati	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP)
25.	Erni Gustiani	BPTP Jawa Barat
26.	Ferdhi Isnani Nuryana	BPTP Jakarta
27.	Fyannita Perdhana	BPTP Jawa Barat
28.	Heru Susanto	BPTP Jawa Barat
29.	I Putu Cakra Putra Adnyana	BPTP Nusa Tenggara Barat
30.	Ida Marina	Universitas Majalengka
31.	Indarti Puji Lestari	BPTP Jakarta
32.	Irma Noviana	BPTP Jawa Barat
33.	Ivan Sayid Nurahman	Universitas Galuh
34.	Juni Hestina	Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian
35.	Kiki Kusyaeri Hamdani	BPTP Jawa Barat
36.	Kurnia	BPTP Jawa Barat
37.	Lidya S. Kalangi	Universitas Sam Ratulangi
38.	M Gunardi Judawinata	Universitas Padjadjaran
39.	Melia Puspitasari	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Barat
40.	Melia Puspitasari	BPTP Kalimantan Barat
41.	Miftahul Azis	Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian
42.	Mitra Musika Lubis	Universitas Medan Area



43.	Niluh Putu Ida Arianingsih	BPTP Jawa Tengah
44.	Nofi A Rokhmah	BPTP Jakarta
45.	Rangga Ditya Yofa	Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian
46.	Ratna Sari	BPTP Jawa Barat
47.	Resty Puspa Perdana	Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian
48.	Rian Kurnia	Universitas Galuh
49.	Rismutia Hayu Deswati	Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan
50.	Rohayati Suci Indrianingsih	Universitas Siliwangi
51.	Saepul Aziz	Universitas Galuh
52.	Siti Lia Mulijanti	BPTP Jawa Barat
53.	Sri Suharyono	Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian
54.	Syamsu Bahar	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta, Balitbangtan Kementan
55.	Taemi Fahmi	BPTP Jawa Barat
56.	Tiktiek Kurniawati	Universitas Galuh
57.	Wachdijono	Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon
58.	Wylla Sylvia Maharani	BPTP Jakarta
59.	Yanto Surdianto	BPTP Jawa Barat
60.	Yennita Sihombing	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP)
61.	Yoshi Tri Sulistyaningsih	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP)



# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS V*



Diterbitkan Oleh :  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH



9 772685 223005